
PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PELESTARIAN BURUNG ENGGANG GADING SEBAGAI HEWAN ENDEMIK KALIMANTAN BARAT

Dapot Bagas Satria Sinaga¹, Andhen Priyono², Dwi Puji Prabowo³

^{1,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

²Rekayasa Perangkat Lunak, SMK N 10 Semarang

E-mail : 114201802981@mhs.dinus.ac.id, aandhen@gmail.com

dwi.puji.prabowo@dsn.dinus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20 Juni 2022

Disetujui : 17 September 2022

Kata Kunci :

BKSDA Kalbar, Enggang gading,
Hewan endemik, Kalimantan
Barat, Perburuan liar, Rangkong
gading

ABSTRAK

Enggang Gading (*Rhinoplax vigil*) atau di Kalimantan dikenal dengan nama Rangkong Gading. Tingginya angka perburuan liar yang dilakukan oleh masyarakat lokal membuat satwa ini semakin langka. Kondisi ini membuat BKSDA Propinsi Kalimantan Barat memerlukan rancangan iklan layanan masyarakat. Perancangan iklan layanan masyarakat (ILM) ini menggunakan metode analisis framing dan data diperoleh melalui metode kualitatif. Hasil analisis menunjukkan perlunya rancangan ILM untuk menyadarkan masyarakat agar menghilangkan praktik perdagangan ilegal burung Enggang Gading dan penebangan pohon secara liar untuk menjaga populasi burung Enggang Gading sebagai hewan endemik Kalimantan Barat yang sudah terancam punah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : June 20, 2022

Accepted : September 17, 2022

Keywords:

BKSDA Kalbar, Endemic animals,
Ivory hornbill, Ivory hornbill,
Kalimantan, Poaching, West
Kalimantan

ABSTRACT

Enggang Gading (Ivory Hornbill - Rhinoplax vigil) or known as the Rangkong Gading in Borneo. The high rate of poaching taken by local communities makes this animal even rarer. This condition makes the BKSDA of West Kalimantan Province require a design of public service advertisements. The design of public service advertisements (ILM) uses the framing analysis method, and the obtained data through qualitative methods. The analysis results show the need for the ILM design to make the community aware to eliminate the illegal trade practices of the Ivory Hornbill and the illegal logging to maintain the endangered Ivory Hornbill population as an endemic animal of West Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Rangkong gading memiliki nama logis *Rhinoplax vigil* atau di Kalimantan umumnya dikenal dengan nama rangkong gading. Burung ini memiliki dusun tropis dengan pohon-pohon besar dan tinggi hingga ketinggian 1500 meter di atas permukaan laut. Burung ini dapat ditemukan di Semenanjung Malaya, Sumatera, Kalimantan, Thailand dan populasi kecil di Myanmar. Burung omnivora ini sangat mudah dikenali karena ukurannya yang sangat besar dengan bulu ekor tengah yang memanjang. (Forestation.fkt, 2021). Kalimantan sebagai salah satu pulau terbesar di dunia memiliki catatan jenis satwa-satwa yang cukup khas, salah satunya yang hanya terdapat di Kalimantan Barat. Hewan khas Kalimantan Barat terdiri dari berbagai jenis spesies yang dilindungi dan yang tidak dilindungi. Beberapa jenis satwa liar Kalimantan Barat antara lain orangutan, klemptau, bekantan, kancil, kancil, teringgiling, kancil, tupai tanah, musang air, kucing hutan, harimau kabur, kukang, beruang madu, lutung merah, dan burung enggang.. (Maulana, 2014)

Tingginya angka perburuan liar yang dilakukan oleh masyarakat lokal membuat satwa ini semakin langka. Di tambah lagi dengan tingkat perkembangbiakannya yang lambat, dengan satu putaran setiap tahun membuat keadaan pengelolaannya di alam sangat terganggu. Pada periode antara tahun 2012-2013 tepatnya di Kalimantan Barat tercatat 6000 ekor rangkong dewasa dihabisi dan bagian kepalanya diambil (Hadiprakarsa et al., 2013). Barang dagangan yang dimiliki berasal dari Kalimantan Barat dengan jumlah 1.291 paruh rangkong yang disita. Info update terakhir yang dikeluarkan oleh Yayasan Rangkong Indonesia pada tahun 2015 menyatakan ada sekitar 2343 paruh enggang gading berhasil disita. Selain perburuan liar, variabel lainnya adalah perusakan ruang hidup yang menambah penurunan kuantitas rangkong gading di alam. Hal ini dikarenakan lapisan terluar kawasan hutan yang merupakan lingkungan rangkong untuk bertransformasi. Bagaimanapun, pada saat ini perburuan gelap juga merupakan komponen penentu yang harus benar-benar dipertimbangkan oleh undang-undang. (Laia, 2021)



Gambar.1.Penyitaan paruh rangkong gading

[Sumber : <https://interaktif.tempo.com>]



Gambar.2 Ukiran paruh rangkong gading

[Sumber : <https://interaktif.tempo.com>]

Seluruh spesies burung enggang dilindungi sesuai dengan UU Nomor 5 1990 tentang pelestarian SDA hayati dan ekosistem. Ada pula Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang pengawetan jenis satwa dan fauna. Dari belasan jenis enggang yang hidup di Indonesia, burung rangkong gading (*rhinoplax vigin*) adalah satwa yang terancam hampir punah. Pada 2015, *International Union for Conservation of Nature* mengeluarkan status sangat terancam punah (*Critically endangered*) untuk rangkong gading. Status tersebut dikeluarkan berdasarkan berbagai masukan data penelitian di Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan pun telah menetapkan Strategi dan Rencana Aksi Konservasi (SRAK) Rangkong Gading yang berlaku selama sepuluh tahun (2018-

2028) dan mencakup lima sistem utama, khususnya: eksplorasi dan pengamatan, strategi dan implementasi hukum, partisipasi dan organisasi, korespondensi dan perhatian, dan subsidi. Terlebih lagi, hal yang paling penting atau utama adalah untuk membawa isu-isu ke masyarakat umum tentang kapasitas signifikan dari makhluk itu. Rangkong Gading secara resmi ditetapkan sebagai aturan pertemuan untuk melaksanakan teknik perlindungan Rangkong Gading seperti yang dinyatakan dalam Kepmen LHK No: SK215/MENLHKKSDAE/KSA.2/5/2018. (Nugroho, 2020)

2. METODE

Perancangan ini memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini bersifat fleksibel serta berubah-ubah sinkron syarat lapangan (Sarwono, 2010: 95). Dalam merancang iklan layanan masyarakat diperlukan penelitian yang mendalam pada objek yang di teliti, mulai dari visi misi klien, strategi kreatif serta lain sebagainya. Untuk mendukung sumber data yang diambil melalui metode kualitatif, dipergunakan pula data kuantitatif yaitu kuesioner sehingga bisa mendukung metode kualitatif.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh memiliki peran penting untuk merancang iklan layanan masyarakat. Data mengenai Pelestarian burung Enggang Gading sebagai hewan endemik Kalimantan Barat diperoleh melalui pengamatan langsung pada pihak BKSDA Kalimantan Barat. Data ini berguna untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya atau fakta yang sebenarnya terkait isu yang diangkat. Beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengambil data yaitu:

- a) Data Primer
Pengumpulan sumber data dilakukan secara observasi ke kantor BKSDA Kalimantan Barat untuk pendalaman sumber melalui wawancara dan sumber data milik BKSDA Kalimantan Barat mengenai burung enggang gading.
- b) Data Sekunder
Penelitian di lakukan juga dengan data sekunder yaitu melalui website, jurnal, buku, berita, dan lain-lain.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

- a) Penelitian Lapangan (Field Research)
Pada proses pengumpulan data akan menggunakan teknik wawancara bersama pihak BKSDA Kalimantan Barat dengan mengajukan beberapa hal yang akan ditanyakan mengenai populasi burung enggang gading di Kalimantan Barat, pada proses wawancara akan dilakukan 1 kali pertemuan. Dengan harapan memperjelas sumber atau data yang akan digunakan.
- b) Kepustakaan (Library Research)
Penelitian ini diarahkan melalui studi kepustakaan atau studi literature dengan mempertimbangkan, mengeksplorasi, memeriksa dan mengaudit tulisan sebagai buku (bahan bacaan), buku harian, undang-undang dan pedoman, majalah, makalah, artikel, dan penyelidikan masa lalu juga memiliki hubungan dengan masalah yang sedang dipelajari. Penulisan ini berkonsentrasi pada rencana untuk mendapatkan hipotesis sebanyak mungkin yang dapat diandalkan untuk membantu informasi yang dikumpulkan dan penanganan lebih lanjut dalam pemeriksaan ini.
- c) Riset Internet (Online Research)
Penulis mencoba untuk memperoleh informasi yang berbeda dan data tambahan dari situs-situs yang terkait dengan data lain yang diperlukan untuk penelitian yang dapat diandalkan untuk membantu informasi yang dikumpulkan dan penanganan lebih lanjut dalam ulasan ini.
- d) Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kemudian diberikan kepada responden. Dalam pemilihan responden sendiri digunakan sebuah metode yaitu random sampling cluster pada masyarakat umum dan untuk secara khususnya masyarakat Kalimantan Barat. Kuesioner

ini hanya digunakan sebagai data pendukung sekedar untuk menguatkan sumber data.

2.3 Metode Analisis

Setelah data tersebut dikumpulkan, data dianalisis menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis framing.

Analisis framing adalah cara untuk menghadapi persepsi bagaimana kebenaran 'digariskan' dan didistribusikan oleh media. Bagaimana media mendorong contoh-contoh spesifik dari dunia nyata. Artinya, acara serupa dapat dikembangkan secara khas dengan memanfaatkan berbagai sisi oleh media.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menggunakan analisis framing model analisis Robert N Entman. Analisis framing digunakan untuk membongkar strategi media atau sistem kepercayaan saat mengembangkan realitas, tabel terlampir menggambarkan pilihan masalah dan menampilkan bagian dari dunia nyata.

Tabel.1 Framing

Permasalahan	Populasi enggang gading atau rangkong gading (Rhinoplax vigil) yang terus terancam punah.
Penyebab	Perburuan liar serta perdagangan secara illegal dan pembukaan lahan hutan.
Kondisi Ideal	Masyarakat sekitar khususnya, untuk lebih memahami pentingnya menjaga dan melestarikan burung Enggang Gading.
Penyelesaian Masalah	Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Kalimantan Barat khususnya masyarakat sekitar dengan media kampanye berupa iklan layanan masyarakat (ILM) dalam upaya mencegah kepunahan dan melestarikan Burung Enggang.


Dari Analisis masalah yang sudah dilakukan, berikut pemecahan masalahnya dengan cara Merancang ILM untuk menyadarkan masyarakat sehingga perdagangan ilegal burung enggang mau pun penebangan pohon secara liar semakin berkurang dan juga masyarakat bisa lebih menjaga populasi burung enggang hewan endemik kalimantan yang sudah terancam punah.

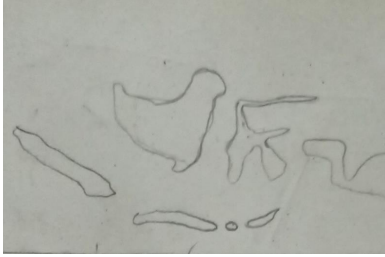
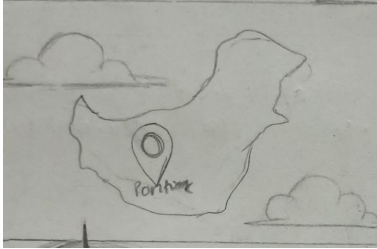

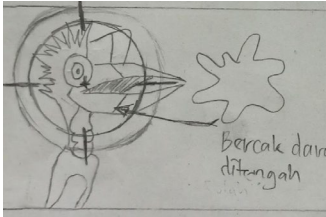
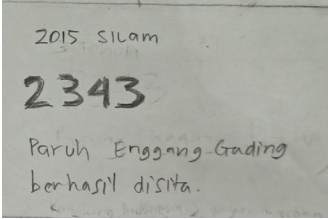
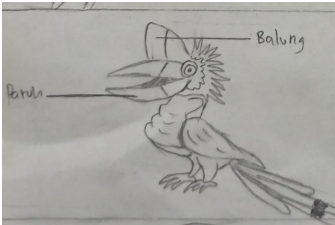
3.1 Proses Perancangan Ide Visual

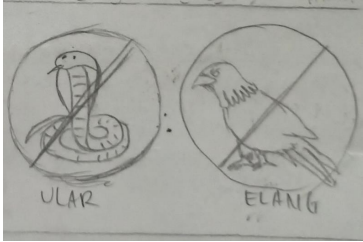
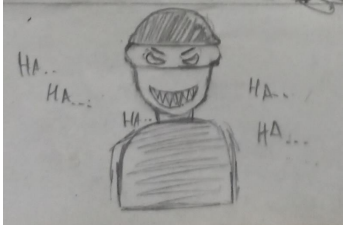
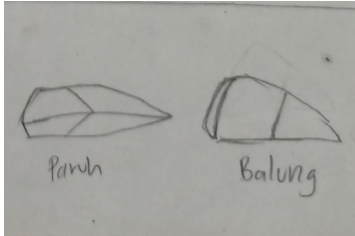
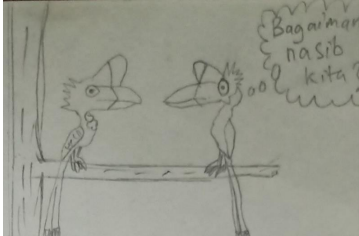

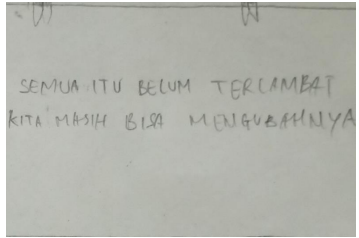
a. Storyboard Motion Graphic


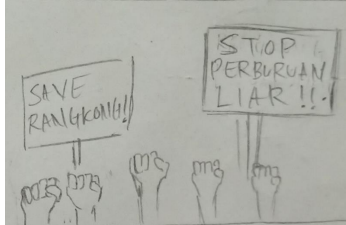
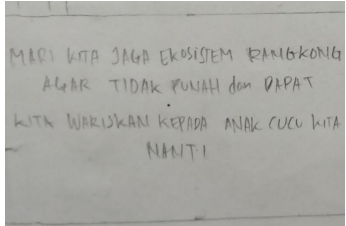
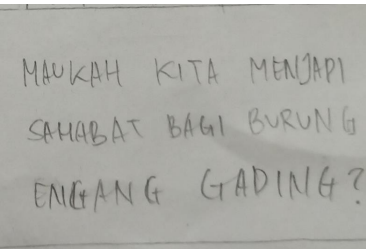
Tabel.2 Storyboard

[Sumber : Dapot Bagas Satria Sinaga]

	Scene:1	Durasi: 6s
	Deskripsi adegan:	
	Sudut pandang: Close Up	
	Sound: Musik dan narasi	

	<p>Scene:2</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau, dengan kaya ekosistemnya seperti flora dan fauna.</p>		
<p>Sudut pandang: Long shot</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
	<p>Scene:3</p>	<p>Durasi: 3s</p>
<p>Deskripsi adegan: Tahukah kamu kalimantan mempunyai burung endemik yang sangat dilindungi, dia adalah enggang gading.</p>		
<p>Sudut pandang: Medium close up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
	<p>Scene:4</p>	<p>Durasi: 7s</p>
<p>Deskripsi adegan: Burung ini merupakan jenis paling terancam punah di Indonesia.</p>		
<p>Sudut pandang: Long shot</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
	<p>Scene:5</p>	<p>Durasi: 5s</p>
<p>Deskripsi adegan: Puluhan bahkan ribuan burung enggangdiburu dan diambil paruhnya.</p>		
<p>Sudut pandang: Medium close up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
	<p>Scene:6</p>	<p>Durasi: 5s</p>
<p>Deskripsi adegan: sepanjang 2015 tercatat sebanyak 2.343 paruh rangkong gading berhasil disita dari perdagangan gelap.</p>		
<p>Sudut pandang: Close Up</p>		
	<p>Scene:7</p>	<p>Durasi: 14s</p>
<p>Deskripsi adegan: Enggang gading mudah dikenali dari ciri khas tubuhnya berupa struktur tambahan di atas paruh dengan paruh yg besar melengkung panjang dan ringan, balung yg hanya di miliki oleh enggang gading.</p>		
<p>Sudut pandang: Medium close up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		

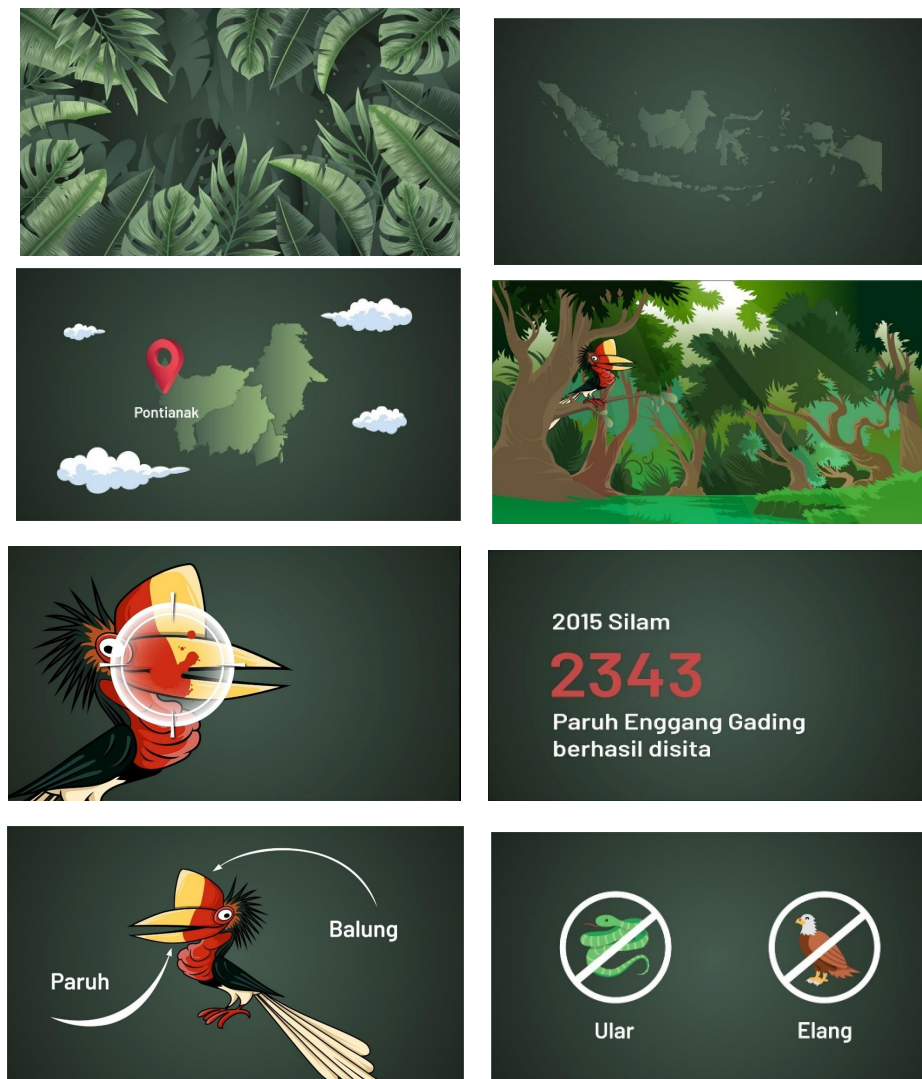
 <p>ULAR</p> <p>ELANG</p>	<p>Scene:8</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: Musuh terbesar enggang gading bukanlahular dan elang</p>		
<p>Sudut pandang:Long shot</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
 <p>HA... HA... HA... HA... HA...</p>	<p>Scene:9</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: melainkan perburuan liar yg dilakukan manusia.</p>		
<p>Sudut pandang: Medium close up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
 <p>Paruh</p> <p>Balung</p>	<p>Scene:10</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: Enggang Gading di buru untuk diambil paruh dan balung nya untuk di jual didalam dan luar negeri.</p>		
<p>Sudut pandang: Close Up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
 <p>Bagaimana nasib kita?</p>	<p>Scene:11</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: Bayangkan apa bila populasi enggang Gading di Indonesia punah</p>		
<p>Sudut pandang: Long shot</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
	<p>Scene:12</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: maka anak cucu kita tidak dapat melihatnya lagi.</p>		
<p>Sudut pandang: Long shot</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		
 <p>SEMUA ITU BELUM TERLAMBAT KITA MASIH BISA MENGUBAHNYA</p>	<p>Scene:13</p>	<p>Durasi: 4s</p>
<p>Deskripsi adegan: Tetapi semua belum terlambat, kita masihbisa mengubahnya</p>		
<p>Sudut pandang: Close Up</p>		
<p>Sound: Musik dan narasi</p>		

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="858 248 1115 315">Scene:14</td> <td data-bbox="1115 248 1380 315">Durasi: 3s</td> </tr> </table>	Scene:14	Durasi: 3s						
Scene:14	Durasi: 3s								
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="858 568 1115 636">Scene:15</td> <td data-bbox="1115 568 1380 636">Durasi: 8s</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 636 1380 734">Deskripsi adegan: Bayangkan jika kita semua turut mendukung konservasi</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 734 1380 779">Sudut pandang: Close Up</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 779 1380 831">Sound: Musik dan narasi</td> </tr> </table>	Scene:15	Durasi: 8s	Deskripsi adegan: Bayangkan jika kita semua turut mendukung konservasi		Sudut pandang: Close Up		Sound: Musik dan narasi	
Scene:15	Durasi: 8s								
Deskripsi adegan: Bayangkan jika kita semua turut mendukung konservasi									
Sudut pandang: Close Up									
Sound: Musik dan narasi									
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="858 831 1115 898">Scene:16</td> <td data-bbox="1115 831 1380 898">Durasi: 3s</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 898 1380 1021">Deskripsi adegan: enggang gading akan aman dari ancaman perburuan liar dan kita ikut mewariskan hewan ini untuk anak cucu kita.</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 1021 1380 1099">Sudut pandang: Close Up</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 1099 1380 1167">Sound: Musik dan narasi</td> </tr> </table>	Scene:16	Durasi: 3s	Deskripsi adegan: enggang gading akan aman dari ancaman perburuan liar dan kita ikut mewariskan hewan ini untuk anak cucu kita.		Sudut pandang: Close Up		Sound: Musik dan narasi	
Scene:16	Durasi: 3s								
Deskripsi adegan: enggang gading akan aman dari ancaman perburuan liar dan kita ikut mewariskan hewan ini untuk anak cucu kita.									
Sudut pandang: Close Up									
Sound: Musik dan narasi									
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="858 1167 1115 1234">Scene:17</td> <td data-bbox="1115 1167 1380 1234">Durasi: 4s</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 1234 1380 1346">Deskripsi adegan: Maukah kita menjadi sahabat bagi enggang gading?</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 1346 1380 1424">Sudut pandang: Close Up</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="858 1424 1380 1496">Sound: Musik dan narasi</td> </tr> </table>	Scene:17	Durasi: 4s	Deskripsi adegan: Maukah kita menjadi sahabat bagi enggang gading?		Sudut pandang: Close Up		Sound: Musik dan narasi	
Scene:17	Durasi: 4s								
Deskripsi adegan: Maukah kita menjadi sahabat bagi enggang gading?									
Sudut pandang: Close Up									
Sound: Musik dan narasi									

3.2 Final Desain



Gambar.1 Ilustrasi enggang gading 2





Gambar.2 Final Desain Motion Graphic

1. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang mengandung isi pesan sosial kepada khalayak umum masyarakat yang memiliki peran penting dalam upaya mengkampanyekan isu sosial yang terjadi disekitar masyarakat luas dengan harapan dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap masalah yang dihadapi. Dengan adanya iklan layanan masyarakat pemerintah serta lembaga terkait akan sangat terbantu untuk mensosialisasikan isu-isu yang sedang terjadi seperti maraknya perburuan liar yang terjadi di Kalimantan Barat terhadap burung enggang gading/rangkong gading.

Enggang gading merupakan hewan endemik Kalimantan Barat yang keberadaannya saat ini sangat teancam punah, dengan status awal adalah Near Threatened menjadi Critically Endangered, yang berarti satu langkah lagi menuju kepunahan. Enggang gading kerap diburu untuk diambil paruh dan balungnya untuk di perdagangkan ke dalam dan luar negeri. Maraknya perburuan liar dan hilangnya hutan sebagai habitat aslinya membuat masa depan enggang gading terus semakin terancam dan mengkhawatirkan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perancangan media iklan layanan masyarakat dalam rangka mensosialisasikan atau mengkampanyekan pelestarian enggang gading sebagai hewan endemik Kalimantan Barat kepada masyarakat umum khususnya di Kalimantan Barat, agar masyarakat dapat bersama-sama membangun kepedulian untuk melestarikan dan menjaga enggang gading terhadap ancaman perburuan liar.

Media yang digunakan dalam mengkampanyekan pelestarian enggang gading di antaranya adalah video motion graphic, poster, kaos dan brosur. Dengan tahapan awal yaitu menentukan konsep serta strategi kreatif dan setelah itu dilanjutkan dengan proses sketsa desain pada setiap media yang telah di tentukan hingga pada tahap akhir adalah proses digitalisasi atau final desain.

1.2 Saran

Kepada pihak BKSDA Kalimantan Barat, besar harapan untuk semakin gencar dalam mensosialisasikan pentingnya menjaga kelestarian rangkong gading agar rangkong gading dapat dikenal oleh masyarakat luas dan tidak di abaikan.

Besar harapan saya kepada masyarakat khususnya masyarakat Kalimantan Barat agar semakin peduli terhadap pelestarian Rangkong gading dan ikut berpartisipasi dalam melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok perburuan liar yang terjadi.

2. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. N. (2011, agustus 20). *ANALISIS BINGKAI (FRAMING ANALYSIS)*. Retrieved from sinaukomunikasi:<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/08/20/analisis-bingkai-framing-analysis/>
- Ammariah, H. (2021, Juli 05). *Mempelajari Unsur dan Prinsip Dasar Desain Grafis | SMK Kelas 10*. Retrieved from Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/unsur-dan-prinsip-dasar-desain-grafis>
- Andy Nugroho. (2020, oktober 06). *Perbedaan RGB dan CMYK Dalam Desain Grafis*. Retrieved from Qwords: <https://qwords.com/blog/perbedaan-rgb-dan-cmyk/>
- Animalia, G. (2020, Juni 16). *Enggang Gading, Terancam Punah Karena Perburuan Liar*. Retrieved from Garda Animalia : <https://gardaanimalia.com/enggang-gading-terancam-punah-karena-perburuan-liar/>
- Anjani, A. (2021, maret 11). *Apa Itu Iklan? Ini Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5489446/apa-itu-iklan-ini-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>
- Arifin, M. J. (2018, September 26). *Harmonisasi dalam Warna*. Retrieved from Medium.com:<https://medium.com/@neveraemje/harmonisasi-dalam-warna-a19297af1b68>
- Arsika, M. (2021, Desember 22). *3 Penyebab Burung Enggang Terancam Punah*. Retrieved from Arenahewan.com: <https://arenahewan.com/penyebab-burung-enggang-terancam-punah>
- Bartholo Bush Sawa. (2014, 06 02). *Teori Warna Sebagai Unsur Penting Dunia Desain*. Retrieved from DumetSchool: <https://www.dumetschool.com/blog/Teori-Warna-sebagai-Unsur-Penting-Dunia-Desain>
- BKSDAKALBAR. (2020). *bksdakalbar.com*. Retrieved from BKSDA KALIMANTAN BARAT:<https://www.bksdakalbar.com/>
- Bram, S. (n.d.). *Enggang Terancam Sengkarut Pelestarian Kebudayaan*. Retrieved from interaktif.tempo.co: <https://interaktif.tempo.co/artikel/show/enggang-terancam-sengkarut-pelestarian-kebudayaan>
- DeFar. (2019, november 25). *Pengertian Animasi 2D, Teknik, dan Cara Pembuatan Animasi*. Retrieved from qomaruna.com: <https://qomaruna.com/pengertian-animasi-2d/>
- Forestation.fkt. (2021, February 7). *Apa Kabar Burung Rangkong Gading?* Retrieved from forestation.fkt.ugm.ac.id: <https://forestation.fkt.ugm.ac.id/2021/02/07/apa-kabar-burung-rangkong-gading/>
- Gischa, S. (2020, juni 19). *Manfaat Iklan Layanan Masyarakat dan Isinya*. Retrieved from Kompas.com:<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/131721069/manfaat-iklan-layanan-masyarakat-dan-isinya>
- Junaedi, D. (2019). KOMPOSISI WARNA SPLIT KOMPLEMENTER UNTUK PENCIPTAAN LUKISAN LANSKAPCAT AIR. *JURNAL SENI RUPA DAN DESAIN*, 1 -11. Retrieved from <https://journal.isi.ac.id/index.php/ars/article/view/2943/1490>

- Kepala Sub Bagian Data dan Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE. (2017). *Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kliever, J. (n.d.). *Teori Warna*. Retrieved from Canva:
https://www.canva.com/id_id/belajar/teori-warna/
- Laia, K. (2021, mei 18). *Terus Diburu, Burung Rangkong Gading Selangkah Menuju Punah*. Retrieved from betahita.id: <https://betahita.id/news/lipsus/6194/terus-diburu-burung-rangkong-gading-selangkah-menuju-punah.html?v=1632743743>
- Maulana, Y. (2014). Taman Satwa Kalimantan Barat. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 106.
- Meilani. (2015, agustus 26). Jenis-Jenis Warna Berdasarkan Keharmonisannya. *Warna Komplementer*, p. 15.
- Meilani. (2015, agustus 26). Jenis-Jenis Warna Berdasarkan Keharmonisannya. *Warna Komplementer*, p. 15. Retrieved from <https://dkv.binus.ac.id/2015/08/26/jenis-jenis-warna-berdasarkan-keharmonisannya/>
- Meilani. (2015, agustus 26). Jenis-Jenis Warna Berdasarkan Keharmonisannya. *Warna Analogus*, p. 15. Retrieved from <https://dkv.binus.ac.id/2015/08/26/jenis-jenis-warna-berdasarkan-keharmonisannya/>
- Misyuwe. (2018, februari 03). *Mengenal Burung Enggang Sebagai Salah Satu Filosofi Kehidupan Suku Dayak*. Retrieved from mmc.kalteng.go.id: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/665/index.html>
- Musthofa Agus. (2009, Mei 27). *Komponen Desain: Warna*. Retrieved from Edukasi.com: <https://eduaksi.com/komponen-desain-warna/>
- Net, J. S. (n.d.). *Mengenal Burung Enggang Gading Khas Dari Kalimantan*. Retrieved from www.jalaksuren.net: <https://www.jalaksuren.net/mengenal-burung-enggang-gading-khas-dari-kalimantan/>
- Nugroho, A. (2020, mei 30). *Nasib Enggang Gading, Maskot Kalbar yang Terus Diburu*. Retrieved from pontianakpost.co.id: <https://pontianakpost.co.id/nasib-enggang-gading-maskot-kalbar-yang-terus-diburu/>
- NUGROHO, A. (2020, Mei 30). *Nasib Enggang Gading, Maskot Kalbar yang Terus Diburu*. Retrieved from Pontianak post: <https://pontianakpost.co.id/nasib-enggang-gading-maskot-kalbar-yang-terus-diburu/>
- Priscilia Yunita Wijaya. (2004). TIPOGRAFI DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL. *researchgate.net*, 48.R, S. N. (2020, desember 20). *Dampak Perburuan Liar serta Kekacauan Ekosistem yang Dihadapi*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/syafanurulitarahma20192760/5fdef3d1d541df025d3eff86/dampak-perburuan-liar-serta-kekacauan-ekosistem-yang-dihadapi>
- Rangkong Indonesia. (2018). *CIRI-CIRI UMUM ENGGANG*. Retrieved from Rangkong Indonesia: <https://rangkong.org/ciri-ciri-umum/morfologi/>

- Sakti, Z. (2017, 09). *Pengertian Hewan Endemik dan Contohnya di Indonesia*. Retrieved from SATWA.FORESTERACT.COM:
<https://satwa.foresteract.com/2017/09/pengertian-hewan-endemik-dan-contohnya-di-indonesia.html>
- Salmaa. (2021, februari 11). *Pengertian Metode Penelitian, Tujuan, Macam, dan Contoh Lengkapnya*. Retrieved from penerbitdeepublish.com:
<https://penerbitdeepublish.com/pengertian-metode-penelitian/>
- setiawan, s. (2021, september 22). *Studi Kepustakaan adalah*. Retrieved from gurupendidikan.com:
<https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/>
- Sugihartono, R. P. (2015). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MANFAAT BUAH DAN. *e-Proceeding of Art & Design*, 03.
- Swara, W. (2021, januari 13). *Perburuan Liar di Indonesia*. Retrieved from Wana Swara.com:
https://wanaswara.com/perburuan-liar-di-indonesia/#Perburuan_Liar
- Tinarbuko, S. (2007, November 29). *DeKaVe: Berkomunikasi Lewat Tanda (Visual)*. Retrieved from Desain Grafis Indonesia: <https://dgi.or.id/read/observation/dekave-berkomunikasi-lewat-tanda-visual.html>
- Universitas Lambung Mangkurat. (2015, mei). *Filosofi Burung Enggang*. p. 3.
- Widyananda, R. F. (2020, januari 18). *8 Jenis Penelitian Kualitatif dalam Karya Tulis, Menambah Wawasan*. Retrieved from Merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/jatim/8-jenis-penelitian-kualitatif-dalam-karya-tulis-menambah-wawasan-klm.html>
- Widyartanti, J. E. (2020, september 26). *Kombinasi Warna Monokromatis Ciptakan Suasana, Ini Maknadan Caranya!* Retrieved from Idea:
<https://idea.grid.id/read/092353192/kombinasi-warna-monokromatis-ciptakan-suasana-ini-makna-dan-caranya?page=all>
- Witabora, J. (2012). PERAN DAN PERKEMBANGAN ILUSTRASI. *journal.binus.ac.id*, Vol. 3 No. 2.
- Yadi. (2021, April). *Mengenal Burung Enggang Gading Khas Dari Kalimantan*. Retrieved from Jalak SurenNet: <https://www.jalaksuren.net/mengenal-burung-enggang-gading-khas-dari-kalimantan/>
- Yunita Setyaningsih. (2021, februari 18). *Pengertian Layout Desain, Prinsip, Elemen, Tujuan, dan Manfaat*. Retrieved from dianisa.com: <https://dianisa.com/pengertian-layout-desain/>